#### **BAB VI**

#### SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Ibu didominasi berumur 17 hingga 35 tahun.
- 2. Sebagian besar komplikasi terjadi pada masa kehamilan.
- Pada komplikasi kehamilan didominasi plasenta previa, pada komplikasi persalinan didominasi preeklampsia ringan, dan pada komplikasi nifas didominasi infeksi masa nifas.
- 4. Sebagian besar ibu memiliki kehamilan risiko tinggi.
- Komplikasi kehamilan, persalinan, maupun nifas semuanya menunjukkan proporsi tertinggi pada kelompok ibu hamil berisiko tinggi.

#### B. Saran

### 1. Bagi Puskesmas

Bagi petugas puskesmas diharapkan melengkapi data pada kohort ibu sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam meningkatkan mutu layanan *antenatal care* (ANC), puskesmas perlu melakukan identifikasi dini dan pemantauan risiko kehamilan secara komprehensif. Tenaga kesehatan juga perlu mendapatkan pelatihan berkala agar mampu mendeteksi serta menangani komplikasi obstetri dengan cepat dan efektif. Selain itu, sistem rujukan yang terstruktur harus diperkuat, sehingga ibu hamil dengan risiko tinggi dapat memperoleh perawatan yang tepat di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.

#### 2. Ibu hamil

Ibu hamil dianjurkan untuk secara rutin menjalani pemeriksaan ANC sesuai jadwal agar risiko komplikasi dapat dikenali sejak awal. Penting bagi ibu untuk menambah wawasan tentang gejala bahaya kehamilan serta menjaga kesehatan fisik dan mental selama masa kehamilan. Dukungan dari keluarga, terutama suami, sangat dibutuhkan untuk membantu ibu menjalani perawatan dengan baik.

Bagi pasangan usia subur dan calon pengantin sebaiknya melakukan skrining layak hamil serta catin untuk menekan jumlah kasus risiko tinggi kehamilan.

# 3. Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pendekatan analitik dengan sampel yang lebih besar guna mengkaji faktor-faktor penyebab komplikasi obstetri secara lebih mendetail. Selain itu, penelitian kualitatif juga diperlukan untuk memahami hambatan dalam pelaksanaan layanan ANC serta pengaruh aspek sosial budaya terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan.